

# PERANAN PASTORAL KONSELING DALAM KELUARGA KRISTEN

**Abdiel Jusuf**

*STT Paulus Jakarta*

## **ABSTRAK**

*Keluarga Kristen merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, iman, dan kehidupan sosial setiap individu. Namun, dalam perjalanan kehidupan keluarga, tidak jarang muncul berbagai konflik, tekanan, dan persoalan yang dapat mengganggu keharmonisan. Konseling menjadi salah satu sarana penting untuk membantu keluarga memahami masalah, menemukan solusi, serta memulihkan relasi yang rusak. Jurnal ini bertujuan untuk menjelaskan peran konseling dalam keluarga Kristen secara lebih mendalam, mencakup aspek teologis, psikologis, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih dari itu, pastoral konseling memiliki peran yang khas karena tidak hanya berfokus pada pemulihan emosional dan relasi antar anggota keluarga, tetapi juga menekankan pemulihan hubungan dengan Tuhan. Dalam konteks ini, konseling pastoral mengintegrasikan nilai-nilai iman Kristen, seperti kasih, pengampunan, kesabaran, dan pengharapan, sebagai dasar dalam proses pendampingan. Seorang konselor pastoral, baik pendeta maupun pelayan gereja, berperan sebagai pendamping rohani yang membantu keluarga melihat persoalan dari sudut pandang iman, sehingga setiap anggota keluarga dapat bertumbuh secara spiritual sekaligus mengalami pemulihan secara menyeluruh. Konseling pastoral merupakan layanan yang sangat penting dalam kehidupan keluarga kristen karena fungsinya tidak hanya terbatas pada penyelesaian masalah, tetapi juga mencakup upaya pencegahan dan pengembangan yang berkelanjutan demi terciptanya keluarga yang sehat secara emosional. Harmonis dalam hubungan antar anggota keluarga, dan tumbuh dalam iman Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran konseling pastoral dalam memperkuat kehidupan keluarga kristen, khususnya dalam membangun komunikasi yang sehat, memulihkan hubungan yang rusak, serta meningkatkan kualitas iman anggota keluarga.*

**Kata Kunci:** konseling keluarga Kristen

## **ABSTRACT**

*The Christian family is the primary foundation in shaping character, faith, and the social life of each individual. However, in the journey of family life, various conflicts, pressures, and problems often arise that can disrupt harmony. Counseling becomes an important means to help families understand problems, find solutions, and restore broken relationships. This paper aims to explain the role of counseling in Christian families more deeply, covering theological and psychological aspects, as well as its application in daily life. Furthermore, pastoral counseling has a unique role because it not only focuses on emotional recovery and relationships among family members, but also emphasizes the restoration of one's relationship with God. In this context, pastoral counseling integrates Christian values such as love, forgiveness, patience, and hope as the foundation in the process of guidance. A pastoral counselor, whether a pastor or church minister, acts as a spiritual companion who helps families view problems from a faith perspective, so that each family member can grow spiritually while*

*experiencing holistic restoration. Pastoral counseling is a very important service in the life of Christian families because its function is not only limited to problem-solving, but also includes preventive and developmental efforts in a sustainable way to create families that are emotionally healthy, harmonious in relationships among family members, and growing in faith. This study aims to examine the role of pastoral counseling in strengthening the life of Christian families, particularly in building healthy communication, restoring broken relationships, and improving the quality of faith among family members.*

**Keywords:** *Christian Family Counseling*

## **Latar Belakang**

Keluarga merupakan lembaga pertama yang dibentuk oleh Allah dan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam konteks Kristen, keluarga bukan hanya tempat tinggal bersama, tetapi juga menjadi pusat pembentukan karakter, iman, dan nilai-nilai kehidupan. Sejak awal penciptaan, Allah menetapkan keluarga sebagai tempat manusia belajar tentang kasih, tanggung jawab, dan hubungan yang benar (Kejadian 2:18). Oleh karena itu, keluarga Kristen memiliki tanggung jawab besar untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Namun, dalam kenyataannya, kehidupan keluarga tidak selalu berjalan dengan baik. Berbagai masalah sering muncul, seperti konflik antara suami dan istri, kurangnya komunikasi, perbedaan pendapat, tekanan ekonomi, serta pengaruh lingkungan yang semakin kompleks. Perkembangan zaman juga membawa tantangan baru, seperti penggunaan teknologi yang berlebihan, perubahan nilai moral, dan meningkatnya tekanan hidup. Hal-hal ini sering kali menyebabkan hubungan dalam keluarga menjadi renggang bahkan rusak jika tidak ditangani dengan baik

Dalam situasi seperti ini, konseling keluarga menjadi sangat penting. Konseling bukan hanya sekadar memberikan nasihat, tetapi merupakan proses yang terarah untuk membantu anggota keluarga memahami masalah yang dihadapi, menemukan solusi yang tepat, serta memperbaiki hubungan yang terganggu. Dalam perspektif Kristen, konseling memiliki keunikan tersendiri karena tidak hanya berfokus pada aspek psikologis, tetapi juga berlandaskan pada firman Tuhan sebagai sumber kebenaran dan pemulihan<sup>1</sup>

Konseling keluarga Kristen menekankan pentingnya kasih, pengampunan, dan komunikasi yang sehat sebagai dasar dalam membangun kembali hubungan yang harmonis. Selain itu, konseling juga membantu setiap anggota keluarga untuk memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga tercipta keseimbangan dalam kehidupan keluarga.<sup>2</sup> Dengan demikian, konseling tidak hanya berfungsi untuk menyelesaikan masalah, tetapi juga untuk mencegah terjadinya konflik yang lebih besar di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka jurnal ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran konseling dalam keluarga Kristen, baik dari segi pengertian, tujuan, prinsip, maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Garry R. Collins, *Konseling Kristen: Panduan Komprehensif* (Nashville: Thomas Nelson, 2007)

<sup>2</sup> Larry Crabb, *Konseling Alkitabiah Yang Efektif* (Grand Rapids: Zondervan, 1977)

### **Rumusan Masalah**

1. Apa yang di maksud dengan konseling?
2. Mengapa konseling penting dalam keluarga Kristen?
3. Bagaimana peran dan penerapan konseling dalam menyelesaikan masalah dalam keluarga Kristen?

### **Tujuan penelitian**

1. Untuk menjelaskan pengertian konseling dalam keluarga Kristen
2. Untuk mengetahui pentingnya konseling dalam kehidupan keluarga Kristen
3. Untuk menganalisis peran dan penerapan konseling dalam menyelesaikan masalah dalam keluarga Kristen

### **PEMBAHASAN**

#### **Konseling Keluarga Kristen**

Dalam kehidupan keluarga yang mengikuti ajaran kristen, konseling memainkan peranan penting dalam menciptakan keharmonisan, memperkuat hubungan, serta membantu anggota keluarga menghadapi beragam tantangan dalam hidup. Oleh karena itu ada beberapa konsep dasar yang menjadi dasar dalam kajian ini yaitu;

Dalam kehidupan keluarga yang mengikuti ajaran Kristen yang sejati, konseling memainkan peranan yang sangat krusial dan tidak tergantikan. Konseling pastoral hadir bukan sebagai pelengkap, tetapi sebagai salah satu pilar utama dalam menciptakan keharmonisan yang berkelanjutan, memperkuat hubungan antar anggota keluarga yang rentan terhadap gesekan, serta membantu setiap anggota keluarga menghadapi beragam tantangan hidup dalam terang iman Kristen. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar yang menjadi fondasi dalam kajian ini mutlak diperlukan.

#### **Pengertian Konseling**

Konseling merupakan salasatu alternatif yang digunakan orang sebagai sarana dalam memecahkan persoalan yang dihadapi setiap individu. Konseling tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah secara psikologi, tetapi juga menekankan pemulihan hubungan manusia dengan Tuhan serta pertumbuhan iman dalam kehidupan berkeluarga.

Konseling adalah suatu proses untuk menyampaikan nasehat, dorongan, teguran dan ajaran untuk membuat suatu keputusan yang bijaksana sebagai upaya mengatasi persoalan atau masalah yang dialami oleh seseorang. Konseling merupakan salah satu alternatif utama yang digunakan oleh orang percaya sebagai sarana yang sangat efektif dalam memecahkan persoalan hidup yang dihadapi setiap individu, khususnya dalam konteks keluarga. Namun, konseling dalam perspektif Kristen tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah secara psikologis atau perubahan perilaku semata. Lebih dari itu, konseling pastoral menekankan aspek yang jauh lebih dalam, yaitu pemulihan hubungan vertikal manusia dengan Tuhan yang seringkali menjadi akar dari berbagai masalah horizontal, serta pertumbuhan iman yang berkelanjutan dalam kehidupan berkeluarga. Konseling pastoral adalah pertemuan antara psikologi dan teologi, antara ilmu tentang jiwa dan firman tentang keselamatan.

Secara lebih spesifik, konseling adalah suatu proses yang disengaja dan terencana untuk menyampaikan nasihat yang bijaksana, dorongan yang membangkitkan semangat, teguran yang membangun, dan ajaran yang benar untuk membantu seseorang membuat suatu keputusan yang bijaksana sebagai upaya mengatasi persoalan atau masalah yang dialaminya. Proses ini tidak bersifat otoriter atau memaksa, tetapi berlangsung dalam relasi yang setara dan penuh hormat antara konselor dan konseli.

Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli tentang konseling yaitu Gary R. Collin mendefinisikan konseling adalah hubungan timbal balik antara dua individu, yaitu konselor yang berusaha menolong atau membimbing konseli yang membutuhkan pengertian untuk mengatasi persoalan yang dihadapinya.<sup>3</sup>

Jadi konsep konseling dalam keluarga Kristen dapat dipahami secara sederhana sebagai proses pendampingan yang bertujuan untuk menolong anggota keluarga menghadapi masalah dengan berlandaskan iman kepada Tuhan.

### **Pengertian perana**

Peranan merupakan serangkaian sikap, fungsi, dan tanggung jawab yang seharusnya dimiliki oleh individu berdasarkan posisi atau statusnya dalam suatu komunitas atau kelompok<sup>4</sup>. Peranan tidak hanya terbatas pada tindakan yang dilakukan oleh individu, tetapi juga meliputi cara ia bertindak sesuai dengan norma, nilai, dan ekspektasi dari lingkungan disekitarnya. Dengan kata lain, peranan mencerminkan kontribusi penting individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan tertentu, baik di dalam keluarga, organisasi, maupun masyarakat yang lebih luas.

Dalam sudut pandang yang lebih umum, peranan juga dapat dilihat dari bagian yang dinamis dari suatu posisi(status). Hal ini berarti, ketika individu menjalankan hak dan kewajiban yang sesuai dengan statusnya, mereka sedang melaksanakan peran mereka. Oleh sebab itu, peranan sangat penting karena mempengaruhi cara seseorang berinteraksi, membuat keputusan, serta mempengaruhi individu lain disekelilingnya.

Selain itu ada beberapa ahli juga mengungkapkan tentang pengertian peranan salah satunya yaitu Biddle ia mengungkapkan bahwa peranan merupakan seperangkat harapan yang dikenakan pada individu yang menempati posisi sosial tertentu.<sup>5</sup>

Peranan merupakan serangkaian sikap, fungsi, perilaku, dan tanggung jawab yang seharusnya dimiliki dan ditampilkan oleh individu berdasarkan posisi atau statusnya dalam suatu komunitas atau kelompok sosial tertentu. Peranan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan eksternal yang dilakukan oleh individu yang dapat diamati, tetapi juga meliputi cara ia bertindak, berpikir, dan merasa sesuai dengan norma, nilai, dan ekspektasi dari lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, peranan mencerminkan kontribusi penting individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten untuk mencapai tujuan tertentu, baik di dalam keluarga, organisasi, gereja, maupun masyarakat yang lebih luas.

Dalam sudut pandang sosiologis yang lebih umum, peranan juga dapat dilihat dari bagian yang dinamis dari suatu posisi atau status. Hal ini berarti, ketika individu

---

<sup>3</sup> Garry R. Collins, *Konseling Kristen Yang Efektif* (Malang: Literatur SAAT, 2007) hal 20

<sup>4</sup> Soerjono Seokanto, *sosiologi suatu pengantar* ( Jakarta: Rajawali pers 1936) hal 213

<sup>5</sup> Biddle, *Teori Peran, Harapan, Identitas, Dan Perilaku* ( Jakarta: Academic Press, 2005) hal 67

menjalankan hak dan kewajiban yang sesuai dengan statusnya (misalnya sebagai ayah, ibu, atau anak), mereka sedang melaksanakan peran mereka. Sebaliknya, ketika seseorang gagal menjalankan perannya, akan timbul konflik peran atau ketegangan dalam sistem sosial. Oleh sebab itu, peranan sangat penting karena mempengaruhi cara seseorang berinteraksi, membuat keputusan, serta mempengaruhi individu lain di sekelilingnya. Dalam keluarga Kristen, pemahaman yang jelas tentang peran masing-masing anggota keluarga menurut Alkitab (Efesus 5-6; Kolose 3) adalah fondasi mutlak bagi terciptanya tatanan rumah tangga yang diberkati oleh Tuhan.

Selain itu, beberapa ahli juga mengungkapkan pengertian tentang peranan. Biddle, misalnya, mengungkapkan bahwa peranan merupakan seperangkat harapan yang dikenakan pada individu yang menempati posisi sosial tertentu. Harapan ini bisa datang dari diri sendiri, dari anggota keluarga lain, maupun dari masyarakat luas. Ketika terjadi ketidaksesuaian antara harapan dan realita, muncullah kebutuhan akan konseling.

### **Pengertian Pastoral**

Pastoral berkaitan dengan penggembalaan baik dalam konteks spritual maupun sosial. pastoral berasal dari istilah pastor, yang berarti Gembala. dalam konteks pelayanan kristen, istilah pastoral merujuk pada semua jenis pelayanan yang dilakukan oleh seorang pemimpin spritual kepada anggota atau jemaah. Secara lebih umum istilah pastoral dapat dianggap sebagai pendekatan yang penuh kasih, empati, dan tanggung jawab dalam mendampingi individu atau kelompok, agar mereka dapat menghadapi tantangan hidup dengan sudut pandang iman. Dalam praktiknya, pastoral seringkali terwujud melalui konseling, kunjungan, penguatan spritual, serta pemberian nasihat yang didasari oleh nilai-nilai Alkitab.<sup>6</sup>

Kalau dilihat dalam konteks keluarga kristen maka pelayanan pastoral dapat menolong anggota keluarga mengalami pemulihan, pertumbuhan dan kedewasaan. Hal ini dilakukan dengan cara membangun hubungan yang saling percaya, memberikan dukungan moral dan membimbing setiap anggota keluarga untuk lebih mengenal Tuhan. Oleh karena itu, pastoral lebih dari sekadar tugas formal tetapi merupakan panggilan untuk melayani yang berakar pada kasih dan tanggung jawab spritual<sup>7</sup>

### **Pengertian Keluarga.**

Keluarga merupakan kelompok sosial paling kecil dalam komunitas yang terdiri dari orang-orang yang berhubungan melalui darah, pernikahan, atau adopsi yaitu Ayah, Ibu dan Anak-Anak. Mereka hidup bersama dan berinteraksi dalam satu sistem yang terorganisasi. Setiap individu dalam keluarga memiliki peran, tanggung jawab, dan fungsi tertentu yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan spritual diantara satu sama lain.

Dalam kajian sosiologi, keluarga dipandang sebagai tempat pertama individu untuk belajar mengenal nilai, norma, dan pola perilaku yang ada dimasyarakat. Melalui sosialisasi di dalam lingkup keluarga, seorang akan mulai mengenal cinta, kasih sayang, disiplin, tanggung jawab, dan pembentukan identitas diri. Oleh karena itu, keluarga tidak hanya

---

<sup>6</sup> Howard Clinebell, *Tipe-Tipe Dasar Pendamping Dan Konseling Pastoral* ( Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002) hal 25

<sup>7</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Pengantar Konseling Pastoral* ( Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010) Hal 8

berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai tempat pendidikan yang terutama dan pertama dalam kehidupan manusia.<sup>8</sup> Keluarga memiliki fungsi sebagai pelindung, yang memberikan perasaan aman serta dukungan kepada setiap anggotanya. Keluarga juga memiliki peran dalam pembentukan karakter, perkembangan kepribadian, serta sebagai media untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan kehidupan individu dan masyarakat, karena dari keluargalah seseorang pertama kali belajar tentang kehidupan dan menjalin hubungan dengan orang lain.

### **Strategi yang digunakan dalam pastoral konseling untuk keluarga Kristen**

Strategi dalam konseling pastoral untuk keluarga kristen merupakan langkah-langka yang dirancang secara baik oleh konselor untuk membantu anggota keluarga menghadapi berbagai tantangan hidup berdasarkan prinsip iman kristen. Strategi ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah secara mental, tetapi juga menyoroti pemulihan hubungan individu dengan Tuhan dan antar anggota keluarga. Sehingga diperlukan beberapa strategi yaitu;

1. Pendekatan yang berlandaskan Firman Tuhan, dalam proses konseling Alkitab dijadikan sebagai fondasi utama dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan penghiburan. Firman Tuhan digunakan untuk membentuk keluarga memahami kehendak Tuhan dalam situasi yang mereka hadapi, sehingga mereka tidak hanya mencari solusi praktik tetapi juga mengalami pertumbuhan iman.
2. Menciptakan komunikasi yang sehat dalam keluarga, banyak permasalahan dalam keluarga timbul akibat kurangnya komunikasi yang terbuka dan jujur. Oleh karena itu, konselor pastoral membantu setiap anggota keluarga untuk belajar mendengarkan dengan empati, mengekspresikan perasaan dengan baik, dan menghindari sikap saling menyalahkan. Dengan komunikasi yang sehat, hubungan dalam keluarga dapat dipulihkan dan diperkuat.
3. Penerapan kasih dan empati, dalam pastoral konseling konselor tidak hanya memberikan saran, tetapi juga hadir sebagai individu yang penyayang dan memahami. Rasa empati ini mencerminkan kasih Kristus, sehingga konseli merasa diterima tanpa penilaian. Ini sangat penting agar keluarga merasa nyaman dalam mendiskusikan masalah yang mereka hadapi.
4. Doa sebagai bagian penting dalam konseling juga menjadi strategi yang penting. Doa bukan hanya penutup dalam sesi konseling, tetapi juga sebagai sarana untuk menyerahkan pergumulan keluarga kepada Tuhan. melalui doa keluarga diajak untuk bergantung kepada Tuhan dan yakin bahwa Tuhan mampu memberikan bantuan dalam setiap keadaan.<sup>9</sup>
5. Pendampingan yang berkekelanjutan, pastoral konseling tidak berhenti pada satu kali pertemuan melainkan dilakukan secara terus menerus atau dilakukan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan keluarga. Pendampingan ini membantu

---

<sup>8</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hal 146

<sup>9</sup> Jhon Patton, *Pelayanan Pastoral: Panduan Penting* ( Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006) ha 89

memastikan bahwa perubahan yang terjadi dapat bertahan dan keluarga dapat terus berkembang dalam aspek iman dan kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

6. Prinsip pengampunan dan perdamaian menjadi dasar dalam konseling keluarga Kristen, banyak konflik dalam keluarga muncul akibat luka batin, kesalahan dimasa lalu, dan ketidakmampuan untuk memberikan maaf. Konselor membantu keluarga menyadari pentingnya pengampunan seperti yang diajarkan oleh Kristus, sehingga hubungan dan telah rusak dapat dipulihkan dan pulihkan kembali.<sup>11</sup>

Dengan menerapkan beberapa strategi tersebut, pastoral konseling mampu menolong keluarga Kristen bukan hanya keluar dari masalah, tetapi juga mengalami pemulihan secara menyeluruh baik secara emosional, relasional, maupun spritual.

### **Pentingnya Konseling Dalam Keluarga Kristen**

Konseling memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan keluarga Kristen karena dapat membantu setiap anggota keluarga menghadapi berbagai masalah dengan cara yang tepat dan bijaksana. Dalam kehidupan sehari-hari, keluarga tidak dapat terlepas dari konflik, kesalahpahaman, maupun tekanan hidup seperti masalah ekonomi atau perbedaan pendapat dalam keluarga. Jika tidak ditangani dengan baik, masalah tersebut dapat merusak hubungan dan melemahkan kehidupan rohani. Oleh karena itu, konseling dibutuhkan sebagai sarana untuk membantu keluarga memahami masalah serta mencari jalan keluar yang tepat.

Dikatakan bahwa konseling sangat penting dalam kehidupan keluarga Kristen karena dengan adanya konseling dapat membantu memperbaiki komunikasi dalam keluarga. Melalui proses ini, setiap anggota keluarga belajar untuk saling mendengarkan, menghargai, dan mengungkapkan perasaan dengan cara yang baik. Dengan komunikasi yang lebih terbuka, hubungan dalam keluarga dapat menjadi lebih harmonis dan saling mendukung. Dengan adanya konseling ini dapat menguatkan kehidupan rohani setiap anggota keluarga. pendampingan yang diberikan tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga mengarahkan keluarga untuk semakin dekat kepada Tuhan. Hal ini menolong setiap anggota keluarga untuk tetap memiliki iman yang teguh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan. Dengan adanya pemahaman, pengampunan, dan kasih maka hubungan antar anggota keluarga menjadi lebih erat dan saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, konseling menjadi bagian yang penting dalam membangun keluarga Kristen yang sehat. Karena melalui konseling, keluarga dapat memperbaiki hubungan, meningkatkan komunikasi, serta bertumbuh dalam iman, sehingga mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik dan penuh pengharapan.

### **Dampak dan Peran penerapan konseling dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi Keluarga Kristen.**

Ada beberapa peran dan penerapan yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan setiap persoalan dan masalah yang dihadapi keluarga yaitu;

---

<sup>10</sup> William A. Clebsch dan Charles R. Jeakle, *Pelayanan Pastoral Dalam Prespektif Sejarah* ( Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998) hal 210

<sup>11</sup> Everett L. Worthington Jr. *Pengampunan Dan Rekonsiliasi* ( Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010) hal 134

Konseling berperan dalam membantu keluarga mengenali dan memahami masalah yang sedang dihadapi.

Pada masa kini banyak kasus, konflik yang terjadi sering kali disebabkan oleh hal-hal yang tidak disadari, seperti perasaan yang terpendam atau kesalahpahaman yang berlarut-larut. Sehingga melalui konseling ini, setiap anggota keluarga diajak untuk terbuka dan melihat masalah secara lebih jujur. Dengan demikian, akar permasalahan dapat ditemukan, sehingga penyelesaian yang diambil menjadi lebih tepat.

Konseling membantu memperbaiki komunikasi dalam keluarga.

Komunikasi yang tidak baik sering menjadi penyebab utama konflik. Dalam penerapannya konselor membimbing setiap anggota keluarga untuk belajar mendengarkan dengan penuh perhatian, menyampaikan pendapat dengan cara yang baik, serta menghargai perasaan orang lain. Proses ini menolong keluarga untuk membangun komunikasi yang sehat, sehingga hubungan menjadi lebih harmonis dan penuh pengertian.

Konseling berperan dalam memberikan penguatan emosional bagi setiap anggota keluarga.

Konseling berperan penting dalam memberikan penguatan emosional bagi setiap anggota keluarga karena melalui proses ini individu memperoleh dukungan yang membantu mereka menghadapi tekanan hidup dengan lebih baik. Dalam suasana konseling, seseorang diberi kesempatan untuk mengekspresikan perasaan yang selama ini dipendam. Ketika perasaan tersebut diungkapkan dan diterima dengan sikap empati maka individu akan merasa dihargai dan dimengerti, sehingga beban emosionalnya menjadi lebih ringan.

Selain itu, konseling membantu anggota keluarga untuk mengenali dan memahami kondisi emosinya sendiri. Dengan pemahaman ini, setiap anggota keluarga dapat belajar mengelola emosi secara lebih sehat, tidak mudah terpengaruh oleh keadaan, serta mampu merespons masalah dengan sikap yang lebih tenang dan bijaksana. Dukungan yang diberikan dalam konseling juga menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan diri, sehingga setiap anggota keluarga memiliki kekuatan batin untuk menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan keluarga.

Konseling membantu memulihkan hubungan yang rusak dalam keluarga

Dalam konteks ini konseling pastoral tidak hanya berfungsi sebagai sarana percakapan, tetapi sebagai pelayanan rohani yang berlandaskan kasih, firman Tuhan, dan pemulihan relasi. Konseling pastoral memiliki peranan penting dalam memulihkan hubungan yang rusak dalam keluarga Kristen. Kerusakan relasi dalam keluarga Kristen sering kali disebabkan oleh komunikasi yang tidak sehat sehingga melalui pastoral konseling, setiap anggota keluarga dibantu untuk memahami akar permasalahan yang terjadi serta belajar mengungkapkan perasaan secara terbuka.<sup>12</sup> dalam suasana yang aman dan penuh penerimaan, konselor menolong anggota keluarga untuk saling mendengar dan membangun kembali komunikasi yang efektif.

Selain itu konseling pastoral juga menekankan nilai-nilai kekristenan seperti Kasih, pengampunan, dan kerendahan hati sebagai dasar dalam memulihkan hubungan. Setiap individu diarahkan untuk menyadari kesalahan, mengampuni, serta memperbaiki sikap yang selama ini menjadi penyebab konflik(). Proses ini tidak hanya memperbaiki hubungan secara

---

<sup>12</sup> Garry R. Collins, *Konseling Kristen: Panduan Lengkap* (Dallas: Thomas Nelson, 2007) Hal 55

lahiriah, tetapi juga membawa pemulihan batiniah dan rohani. dengan pendampingan yang baik dan teratur, konseling membantu membangun kembali kepercayaan yang telah rusak sehingga tercipta hubungan yang lebih sehat dan harmonis.

Konseling membantu keluarga untuk membangun kebiasaan hidup yang lebih baik

Konseling pastoral membantu keluarga untuk membangun kebiasaan hidup yang lebih baik melalui proses pembinaan yang terarah dan baik. Dalam kehidupan keluarga kristen, kebiasaan sehari-hari seperti cara berkomunikasi, mengelola emosi, serta menyelesaikan masalah sangat mempengaruhi kualitas hubungan antara anggota keluarga. Namun, tidak semua keluarga memiliki kebiasaan sehat. Ada kebiasaan negatif seperti berbicara dengan nada kasar, menghindari masalah, atau kurangnya waktu kebersamaan yang dapat merusak keharmonisan keluarga. Melalui konseling, keluarga kristen dibimbing untuk menyadarkan kebiasaan-kebiasaan tersebut diarahkan untuk menggantikan dengan pola hidup yang positif.

Selain itu, konseling pastoral juga menolong keluarga kristen untuk membentuk kebiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, seperti membangun komunikasi yang penuh kasih, saling menghargai, serta meluangkan waktu untuk berdoa dan membaca Alkitab bersama. Kebiasaan-kebiasaan ini tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses latihan dan komitmen yang terus-menerus. Dalam hal ini, konselor berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan serta dorongan rohani agar setiap anggota keluarga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Konseling juga membantu keluarga kristen dalam mengembangkan disiplin diri dan tanggung jawab. Setiap anggota keluarga diajak untuk memahami perannya masing-masing dan dapat menciptakan suasana keluarga yang sehat dan harmonis. Dengan adanya perubahan kebiasaan yang lebih baik maka hubungan dalam keluarga menjadi lebih kuat, penuh pengertian, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan.<sup>13</sup> Dengan demikian, konseling pastoral tidak hanya menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga membentuk pola hidup baru yang membawa pertumbuhan dan kesejahteraan bagi keluarga Kristen

### **Landasan Alkitab**

Dalam keluarga Kristen, Alkitab menjadi dasar utama dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis. Firman Tuhan mengajrakan bahwa kasih harus menjadi landasan dalam kehidupan keluarga, seperti yang tertulis dalam Efesus 5: 25 " *Hai suami, kasihilah istrimu sebagaimana Kristus telah jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya*", dimana suami dipanggil untuk mengasihi istri dengan kasih yang tulus dan rela berkorban.<sup>14</sup> Selain itu, setiap anggota keluarga memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing baik antara suami dan istri maupun antara orangtua dan anak, sebagaimana dijelaskan dalam Efesus 5:22 " *Hai istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan*" dan dalam Efesus 6:1-4 " *Hai anak-anak, taatilah orangtuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian, Hormatilah ayahmu dan ibumu-ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi. Dan kamu bapa-bapa, janganlah*

---

<sup>13</sup> Larry Crabb, *Memahami Manusia* (Grand Rapids: Zondervan, 1987) hal 85

<sup>14</sup> Anggota IKAPI, *Alkitab Terjemahan Baru* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2019) hal 235

*bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka didalam ajaran dan nasihat Tuhan".<sup>15</sup>*

Keluarga Kristen juga dipanggil untuk hidup dalam takut akan Tuhan dan menjadikan Tuhan sebagai pusat kehidupan, seperti yang ditegaskan dalam Yosua 24: 15 *"tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siap kamu beribadah; allah yang kepada nenek moyangmu beribadah diseberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang dinegerinya kamu diami ini.tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!"<sup>16</sup>* Dalam kehidupan sehari-hari, sikap sling mengampuni dan mengasihi sangat penting untuk menjaga keharmonisan, sebagaimana tertulis dalam Kolose 3: 13-14.<sup>17</sup> dalam kehidupan keluarga Kristen orangtua memiliki Tanggung jawab untuk mendidik anak dalam jalan Tuhan sejak dini seperti dalam kitab Amsal 22: 6 *"didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu".* sehingga nilai-nilai Iman dapat bertumbuh dalam kehidupan keluarga.<sup>18</sup> Dengan demikian, melalui Firman Tuhan keluarga Kristen diarahkan untuk hidup dalam kerukunan, kasih, dan damai sejahtera, seperti yang

### **Kesimpulan**

Pastoral Konseling memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan keluarga kristen. Melalui konseling, keluarga dibantu untuk menyelesaikan konflik, memulihkan hubungan yang rusak, serta membangun kembali komunikasi yang sehat. Konseling juga menolong setiap anggota keluarga untuk memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga tercipta hubungan yang lebih harmonis. Konseling berfungsi dalam membentuk kebiasaan hidup yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Firman Tuhan, seperti Kasih, pengampunan, kesabaran, dan saling menghargai. Dengan bimbingan yang tepat, keluarga tidak hanya mengalami pemulihan secara emosional, tetapi juga mengalami pertumbuhan Rohani.

Selain itu, konseling juga menolong setiap anggota keluarga untuk memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Dalam terang Firman Tuhan, setiap anggota keluarga baik orang tua maupun anak dipanggil untuk menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab dan kasih. Dengan adanya pendampingan konseling, keluarga diarahkan untuk menyadari pentingnya kerja sama, saling mendukung, serta membangun relasi yang sehat dan harmonis. Hal ini tidak hanya berdampak pada hubungan internal keluarga, tetapi juga pada kesaksian hidup mereka di tengah masyarakat. dengan bimbingan yang tepat, keluarga tidak hanya mengalami pemulihan secara emosional, tetapi juga mengalami pertumbuhan rohani. Konseling pastoral menolong keluarga untuk kembali berpusat pada Tuhan dalam setiap aspek kehidupan. Melalui doa, pembacaan Firman Tuhan, dan refleksi iman, keluarga diajak untuk memperdalam hubungan mereka dengan Tuhan. Pertumbuhan rohani ini menjadi dasar yang kuat bagi terciptanya keluarga yang kokoh, yang mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dengan iman, pengharapan, dan kasih. Konseling menjadi alat yang Tuhan pakai untuk menuntun keluarga kepada kehidupan yang harmonis, sehat secara emosional, dan bertumbuh dalam iman.

---

<sup>15</sup> Ibid., hal 235-236

<sup>16</sup> Ibid., hal 260

<sup>17</sup> Ibid., hal 242

<sup>18</sup> Ibid., hal 703

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. Alkitab Terjemahan Baru. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Biddle, Teori peran, Harapan, identitas, Dan Perilaku (Jakarta: Academic Press, 2005)
- Crabb Larry, *memahami Manusia* (Grands Rapids: Zondervan,1993)
- Everett L. Worthington Jr. Pengampunan dan Rekonsiliasi ( Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010)
- George Ritzer, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Paradigma Ganda ( Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011)
- Gary R. Collins, *Konseling Kristen: Panduan Kompreshensif* (Nashville: Thomas Nelson, 2007)
- Howard Clinebell, *Tipe-Tipe Dasar Konseling Pelayanan Pastoral Dan Konseling* (Yogyakarta: Kanisius, 2002)
- Jhon Patton, pelayanan pastoral: panduan penting ( Jakarta: BPK Gunung Mulia 2006)
- Larry Crabb, *Konseling Alkitabiah Yang Efektif*(Grands Rapidz: Zondervan,1977)
- Soerjono Soekanto, sosiologi suatu pengantar ( Jakarta: Rajawali press, 1936)
- Totok S. Wiryasaputra, pengantar konseling pastoral ( Yogyakarta: penerbit Andi, 2010)
- Wright Norman, *Konseling dan Intervensi Krisis* (California: Regal Books, 1993)
- William A. Clebsch dan Charles R. Jeakle, Pelayanan pastoral dan prespektif sejarah ( Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998)

